Nama : Intania Muthia Rova

Npm : 2453053042

Kelas : 2G

**KASUS :**

Siswa kelas 1 SD, usia 6-7 tahun, mulai mengenal angka dan operasi dasar matematika. Sebagian besar siswa mungkin sudah mengenal angka-angka dasar melalui lingkungan mereka, tetapi beberapa dari mereka masih membutuhkan pemahaman terkait angka untuk melakukan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.

Buatlah Desain pembelajaran sesuai dengan model yang diperoleh

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengenal dan menulis angka 1-10

2. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dasar.

3. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana (hingga 10).

4. Menerapkan konsep matematika dalam situasi sehari-hari.

**LANGKAH-LANGKAH DESAIN PEMBELAJARAN**

**1. Analisis Kebutuhan**

**Masalah**: Sebagian siswa sudah mengenal angka dasar melalui lingkungan mereka, sementara yang lain masih kesulitan memahami konsep angka dasar yang dimana siswa akan mengalami kesulitan penjumlahan dan pengurangan.

**Kebutuhan**: Siswa memerlukan metode yang menyenangkan, konkret, dan interaktif agar mudah memahami konsep angka dan operasi dasar.

**2. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengenali dan menyebutkan angka 1–10 dengan benar.

2. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan melalui objek konkret.

3. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana (hingga 10) dengan bantuan alat peraga.

**3. Desain Aktivitas Pembelajaran:**

**a. Pendahuluan**

1. Guru membuka kelas dengan lagu anak-anak tentang angka (misalnya "Satu-Satu Aku Sayang Ibu").

2. Guru menunjukkan kartu angka dari 1–10 dan meminta siswa menyebutkannya bersama-sama.

3. Guru mengajukan pertanyaan, seperti: "Berapa jari yang kamu punya?" atau "Siapa yang bisa menunjukkan angka 5 dengan jarinya?"

**b. Aktivitas Utama**

1. Pengenalan Angka dengan Objek Konkret

Guru menggunakan benda konkret (misalnya, kancing, batu kecil, atau stik es krim) untuk membantu siswa mengenali angka.

Setiap siswa diberikan beberapa benda dan diminta menghitungnya satu per satu.

2. Permainan Edukatif

Tebak Angka: Guru menunjukkan kartu angka, dan siswa yang bisa menyebutkannya dengan benar mendapatkan stiker bintang.

Lomba Berhitung: Siswa dibagi dalam kelompok kecil dan harus menyusun angka secara berurutan dari kartu angka yang diberikan.

3. Kegiatan Praktek Penjumlahan dan Pengurangan

Guru memberikan contoh sederhana, seperti "Jika kamu punya 2 apel, lalu ditambah 3 apel lagi, berapa jumlahnya?"

Siswa menggunakan benda konkret untuk menghitung jawaban.

Untuk pengurangan, siswa mempraktikkan dengan mengurangi jumlah benda dari yang sudah mereka pegang.

**c. Aktivitas Penutup**

1. Siswa membuat gambar angka favorit mereka dan menghiasnya.

2. Guru menanyakan kembali konsep yang telah dipelajari dengan pertanyaan sederhana, seperti: "Apa itu penjumlahan?" dan "Bagaimana cara mengurangi?"

3. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan berhitung sederhana dengan gambar.

**4. Pemilihan Strategi dan Metode Pembelajaran**

Metode Demonstrasi: Guru menggunakan alat peraga untuk menjelaskan angka dan operasi dasar.

Metode Permainan: Agar pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Metode Tanya Jawab: Untuk memastikan siswa memahami konsep yang diajarkan.

Metode Praktik Langsung: Agar siswa terbiasa menghitung dengan benda nyata.

**5. Pemilihan Media dan Sumber Pembelajaran:**

1. Kartu Angka : Kartu berisi angka 1–20 untuk membantu siswa mengenali angka dan menghafalnya.

2. Objek Konkret : Seperti kancing, batu kecil, stik es krim, atau balok angka untuk membantu siswa menghitung dengan benda nyata.

3. Video Edukasi : Video animasi yang menjelaskan konsep angka dan operasi penjumlahan serta pengurangan dengan ilustrasi menarik.

4. Lembar Kerja dan Kertas Gambar : Untuk latihan mengenali angka, menjumlahkan, dan mengurangi serta membuat gambar angka favorit mereka.

5. Puzzle Angka : Potongan puzzle berbentuk angka atau dengan operasi matematika sederhana untuk melatih pengenalan angka dan penjumlahan.

**6. Penilaian Pembelajaran**

**Penilaian Formatif :**

- Observasi keterlibatan siswa dalam aktivitas permainan dan berhitung.

- Evaluasi pemahaman melalui tanya jawab di akhir sesi.

**Penilaian Sumatif :**

- Lembar latihan berhitung untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenali angka dan melakukan operasi dasar.

- Penugasan rumah berupa latihan penjumlahan dan pengurangan sederhana.

---

**7. Evaluasi dan Refleksi**

Guru mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan berdasarkan respons siswa.

Guru meminta feedback dari siswa dengan pertanyaan sederhana, seperti “Apakah kalian senang belajar angka hari ini?”

Jika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru akan memberikan bimbingan tambahan dengan metode yang lebih konkret.